

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

Uji ini dilakukan untuk menguji data-data dari instrumen penelitian ini dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut pemaparannya :

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen dalam penelitian ini valid atau tidak. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yang dilakukan untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada 94 responden yang sudah termasuk didalam karakteristik responden dalam penelitian ini. Untuk mengetahui valid atau tidaknya dengan cara :

- Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka artinya instrumen dinyatakan valid.
- Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka artinya instrumen dinyatakan tidak valid

TABEL 5.1
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Sig.	Keputusan
Lokasi Pasar (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
Biaya Sewa (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
Fasilitas Pasar (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid
	X3.6	0,000	Valid
	X3.7	0,000	Valid
	X3.8	0,000	Valid
Keamanan dan Kenyamanan (X4)	X4.1	0,000	Valid
	X4.2	0,000	Valid
	X4.3	0,000	Valid
	X4.4	0,000	Valid
Desain Pasar (X5)	X5.1	0,000	Valid
	X5.2	0,000	Valid
Memilih Pasar (Y)	Y.1	0,000	Valid
	Y.2	0,000	Valid
	Y.3	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas yaitu tabel 5.1, menjelaskan bahwa seluruh nilai signifikansi pada setiap variabel kurang dari 0,05 atau jika dilihat dari nilai signifikan yang dimana seluruh nilai signifikansi dari setiap variabel adalah 0,000. Dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hal ini membuktikan bahwa seluruh data variabel dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Seperti pada uji validitas, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yang dilakukan untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada 94 responden yang sudah termasuk didalam karakteristik responden dalam penelitian ini. Untuk menunjukan data tersebut reliabel atau tidak, maka :

- Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka data Reliabilitas atau dapat dipercaya.
- Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka data tidak Reliabilitas attau tidak dapat dipercaya.

TABEL 5.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lokasi Pasar	0,772	Reliabilitas
Biaya Sewa	0,602	Reliabilitas
Fasilitas Pasar	0,885	Reliabilitas
Keamanan dan Kenyamanan	0,758	Reliabilitas
Desain Pasar	0,636	Reliabilitas
Memilih Pasar Imogiri	0,706	Reliabilitas

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada uji Reliabilitas pada variabel lokasi pasar (X1), biaya sewa (X2), fasilitas pasar (X3), keamanan dan kenyamanan (X4),

desain pasar (X5) dan memilih pasar Imogiri (Y) semuanya menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada 0,6 atau $> 0,6$. Artinya data variabel dalam penelitian ini semuanya dapat dipercaya.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah data yang digunakan untuk melakukan model regresi sudah berasumsi distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan metode Uji *Kolmogrov Smirnov* atau *One Sample Kolmogrov Smirnov test* yang memiliki kriteria pengujiannya adalah :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data diasumsikan normal
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data diasumsikan tidak normal.

TABEL 5.3
Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov – Smirnov Test

Komolgrov Smirnov	
	Unstandardized Residual
Sig.	0,070

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan keterangan pada Tabel 5.3, telah diperoleh dari hasil pengujian bahwa nilai signifikansi nya yaitu 0,070. Nilai 0,070 merupakan angka yang lebih besar daripada 0,05 atau $0,070 > 0,05$.

Sehingga hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa data pada penelitian ini dapat dikatakan data telah berdistribusi Normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah data yang digunakan untuk mengetahui model regresi dari data yang akan diolah tidak terdeteksi terjadinya kolerasi antar variabel bebas atau variabel independent. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi maka kriteria pengujian nya melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dengan syarat :

- VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas
- VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1 maka menunjukkan adanya Multikolinieritas

TABEL 5.4
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Lokasi Pasar	0,846	1,182	Non-Multikolinieritas
Biaya Sewa	0,554	1,806	Non-Multikolinieritas
Fasilitas Pasar	0,379	2,639	Non-Multikolinieritas
Keamanan dan kenyamanan	0,385	2.598	Non-Multikolinieritas
Desain Pasar	0,536	1,876	Non-Multikolinieritas

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan keterangan pada Tabel 5.4, telah diperoleh dari hasil analisis bahwa perhitungan hasil uji nilai Tolerance menunjukkan

lokasi pasar sebesar 0,846, biaya sewa sebesar 0,554, fasilitas pasar sebesar 0,379, keamanan dan kenyamanan sebesar 0,385 dan desain pasar sebesar 0,536. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas (variabel independen) yang menunjukkan adanya multikolinieritas, yang telah ditunjukkan dari nilai hasil analisis tersebut bahwa semua nilai tolerance-nya $> 0,1$.

Selanjutnya, dari hasil uji nilai *Variance Inflation Factor* pada tabel tersebut dijelaskan bahwa variabel lokasi pasar sebesar 1,182, biaya sewa sebesar 1,806, fasilitas pasar sebesar 2,639, keamanan dan kenyamanan sebesar 2,598 dan desain pasar sebesar 1,876. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas (variabel independen) yang menunjukkan adanya multikolinieritas, yang telah ditunjukkan dari nilai hasil analisis tersebut bahwa semua nilai VIF-nya < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan data yang digunakan untuk mengetahui adanya varian dari residual untuk pengamatan model regresi yang terdapat ketidaksamaan. Untuk mengetahui penyimpangan dari syarat asumsi klasik maka dilakukan uji heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai absolute dengan variabel independent atau variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau

tidaknya kolerasi maka kriteria pengujian nya melalui uji *Glesjer* dengan syarat :

- Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas
- Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi Heteroskedastisitas

TABEL 5.5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Lokasi Pasar	0,265	Non-Heteroskedastisitas
Biaya Sewa	0,234	Non-Heteroskedastisitas
Fasilitas Pasar	0,417	Non-Heteroskedastisitas
Keamanan dan kenyamanan	0,701	Non-Heteroskedastisitas
Desain Pasar	0,240	Non-Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan keterangan pada Tabel 5.5, telah diperoleh dari hasil analisis bahwa dengan pengujian menggunakan Uji Glesjer membuktikan bahwa pada model regresi, kelima variabel independent tersebut memiliki nilai signifikansi yang > 0,05, sehingga kesimpulannya adalah pada model regresi ini tidak terdapat masalah Heteroskedastsitas.

C. Analisis Regresi Linier

Uji yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Bentuk persamaannya adalah :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dengan keterangan, Y merupakan Minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri, Variabel Y merupakan data dependen. Sedangkan variabel independen X1 adalah lokasi pasar, X2 adalah biaya sewa, X3 adalah fasilitas pasar, X4 adalah keamanan dan kenyamanan dan terakhir X5 adalah desain pasar. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda tersebut :

TABEL 5.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig
Lokasi Pasar	0,164	3,049	0,003
Biaya Sewa	0,313	2,816	0,006
Fasilitas Pasar	0,100	2,163	0,033
Keamanan dan kenyamanan	0,161	1,806	0,074
Desain Pasar	0,297	2,772	0,007

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan hasil regresi seperti yang tertera pada tabel 5.6, maka diperoleh persamaan seperti berikut :

$$Y = 0,164X_1 + 0,313X_2 + 0,100X_3 + 0,161X_4 + 0,297X_5 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan dengan penjelasan berikut :

- a. Variabel lokasi pasar memiliki nilai koefisien 0,164 yang menjelaskan bahwa setiap perubahan lokasi pasar sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri sebanyak 0,164 satuan. Koefisien pada variabel lokasi pasar memiliki nilai

positif sehingga terjadi hubungan positif antara lokasi pasar dengan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.

- b. Variabel biaya sewa memiliki nilai koefisien 0,313 yang menjelaskan bahwa setiap perubahan biaya sewa sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri sebanyak 0,313 satuan. Koefisien pada variabel biaya sewa memiliki nilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara biaya sewa dengan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.
- c. Variabel fasilitas pasar memiliki nilai koefisien 0,100 yang menjelaskan bahwa setiap perubahan fasilitas pasar sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri sebanyak 0,100 satuan. Koefisien pada variabel fasilitas pasar memiliki nilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara fasilitas pasar dengan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.
- d. Variabel keamanan dan kenyamanan memiliki nilai koefisien 0,161 yang menjelaskan bahwa setiap perubahan keamanan dan kenyamanan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar

Imogiri sebanyak 0,161 satuan. Koefisien pada variabel keamanan dan kenyamanan memiliki nilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara fasilitas pasar dengan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.

- e. Variabel desain pasar memiliki nilai koefisien 0,297 yang menjelaskan bahwa setiap perubahan desain pasar sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri sebanyak 0,297 satuan. Koefisien pada variabel desain pasar memiliki nilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara desain pasar dengan minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji Determinasi ini digunakan sebagai analisis untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent untuk menjelaskan varians variabel dependen.

TABEL 5.7
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,818	0,670	0,651	0,539

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.7, maka dapat dijelaskan bahwa nilai pada Adjusted R Square adalah 0,651 yaitu sama dengan 65,1%. Yang artinya, bahwa variabel lokasi pasar (X1), biaya sewa (X2), fasilitas pasar (X3), keamanan dan kenyamanan (X4) dan desain pasar (X5) pada penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri sebanyak 65.1% . Sehingga sisanya yaitu 34.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel independen pada penelitian ini.

2. Uji Nilai t

Uji Nilai t ini digunakan sebagai analisis untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen dengan variabel dependen memiliki keterkaitan makna atau tidak. Untuk mengetahui adanya keterkaitan atau tidak maka, pengujian nya melalui perbandingan antara nilai signifikansi.

- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

TABEL 5.8
Hasil Uji Nilai t

Variabel	Sig
Lokasi Pasar	0,003
Biaya Sewa	0,006
Fasilitas Pasar	0,033
Keamanan dan kenyamanan	0,074
Desain Pasar	0,007

Sumber : Lampiran 12

a. Pengujian Variabel Lokasi Pasar (X1)

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.8 variabel lokasi pasar memiliki nilai signifikannya adalah sebesar 0,003. Nilai signifikan t sebesar 0,003 lebih kecil dari pada 0,05, artinya lokasi pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

b. Pengujian Variabel Biaya Sewa (X2)

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.8 variabel biaya sewa memiliki nilai signifikannya adalah sebesar 0,006. Nilai signifikan t sebesar 0,006 lebih kecil dari pada 0,05, artinya biaya sewa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

c. Pengujian Variabel Fasilitas Pasar (X3)

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.8 variabel fasilitas pasar memiliki nilai signifikannya adalah sebesar 0,033. Nilai signifikan t sebesar 0,033 lebih kecil dari pada 0,05, artinya

fasilitas pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

d. Pengujian Variabel Keamanan dan Kenyamanan (X4)

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.8 variabel keamanan dan kenyamanan memiliki nilai signifikannya adalah sebesar 0,074. Nilai signifikan t sebesar 0,074 lebih besar dari pada 0,05, artinya keamanan dan kenyamanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

e. Pengujian Variabel Desain Pasar (X5)

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.8 variabel desain pasar memiliki nilai signifikannya adalah sebesar 0,007. Nilai signifikan t sebesar 0,007 lebih kecil dari pada 0,05, artinya desain pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

3. Uji Nilai f

Uji Nilai f ini dilakukan untuk menguji variabel bebasnya secara bersamaan yang berpengaruh makna terhadap variabel terikat. Atau istilah lain memberikan bukti secara simultan pengaruh seluruh variabel bebas dengan variabel terikat memiliki keterkaitan makna atau tidak. Untuk mengetahui adanya keterkaitan secara simultan, maka :

- Ketika nilai sig. < 0,05 maka berpengaruh secara signifikan

- Ketika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara signifikan.

TABEL 5.9
Hasil Uji F

F	Sig.	Keterangan
35,671	0,000	Berpengaruh

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan keterangan dari tabel 5.9 dijelaskan bahwa nilai signifikan pada hasil uji F adalah sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga menjelaskan bahwa lokasi pasar, biaya sewa, fasilitas pasar, keamanan dan kenyamanan, dan desain pasar secara bersama-sama dapat berpengaruh secara simultan terhadap minat berdagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t ditentukan bahwa nilai sig. $< 0,05$ maka variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel terikat. Kemudian jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Pada tabel 5.8 dihasilkan data berupa 4 variabel (lokasi pasar, biaya sewa, fasilitas pasar dan desain pasar) yang masuk dalam kategori variabel independen yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan 1 variabel yaitu keamanan dan

kenyamanan tidak signifikan yaitu sebesar 0,074. Berikut pembahasan variabel uji hipotesis :

a. Variabel – variabel yang signifikan

1) Pengaruh Lokasi Pasar terhadap Minat Pedagang Memilih Untuk Berdagang di Pasar Imogiri

Berdasarkan Uji Hipotesis dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 5.8, telah dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel lokasi pasar adalah sebesar 0,003 yang mana nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga telah disimpulkan bahwa lokasi pasar memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri. Hubungan variabel lokasi pasar dengan variabel minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri ini sesuai dengan hipotesis yang telah dituliskan bahwa lokasi pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang untuk berdagang di pasar imogiri.

Lokasi pasar yang dekat dengan tempat tinggal para pedagang menjadi salah satu alasan para pedagang memilih lokasi berdagang. Semakin dekat lokasi pasar dengan tempat tinggal para pedagang akan meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk tarif transportasi mereka menuju lokasi pasar Imogiri. Bagi pedagang yang tidak memiliki kendaraan pribadi akan mudah menuju lokasi pasar dengan berjalan kaki. Atau pun mereka tetap menggunakan

jasa transportasi umum untuk bantuan membawa barang dagangannya dari rumah mereka, dengan demikian jasa transportasi umum tersebut tidak menarik biaya yang mahal karena jarak yang dekat. Sehingga lokasi pasar yang dekat dengan tempat tinggal pedagang, menjadikan mudah dan hemat biaya bagi pedagang menuju akses pasar. Lokasi pasar Imogiri yang strategis dan tidak sulit ditemukan oleh masyarakat, juga dimanfaatkan bagi pedagang yang tempat tinggalnya memiliki jarak kurang dekat dengan lokasi pasar sehingga mereka biasanya menggunakan kendaraan pribadi atau memanfaatkan transportasi umum yang mudah ditemukan di Pasar Imogiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulidiyah dan Idajati (2016) yang menunjukkan bahwa variabel lokasi berdagang yang strategis berpengaruh dalam kriteria lokasi usaha. Lokasi yang terletak sangat strategis menunjang adanya pemicu ketertarikan para pembeli untuk memperoleh barang yang diperlukannya, dan juga lokasi yang strategis adalah tempat yang pemasaran yang menjadi tujuan utama, terlebih lokasi yang menjadi sumber keramaian dari aktivitas masyarakat pada umumnya. Sama halnya dengan penelitian Widodo (2000) yang menjelaskan bahwa variabel lokasi yang dekat dengan keramaian memiliki pengaruh dengan pemilihan lokasi usaha. Juga seperti penjelasan hasil penelitian

Lesmana dan Azhad (2002) bahwa lokasi merupakan variabel yang paling dominan pada keputusan pedagang memilih stan pada wilayah pujasera di Jember.

2) Pengaruh Biaya Sewa terhadap Minat Pedagang Memilih Untuk Berdagang di Pasar Imogiri

Berdasarkan Uji Hipotesis dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 5.8, telah dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel biaya sewa adalah sebesar 0,006 yang mana nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga telah disimpulkan bahwa biaya sewa memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri. Hubungan variabel biaya sewa dengan variabel minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri ini sesuai dengan hipotesis yang telah dituliskan bahwa biaya sewa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang untuk berdagang di pasar imogiri.

Biaya sewa yang dimaksud adalah biaya yang mereka keluarkan sebagai tanda penyewaan mereka untuk menempati tempat yang telah disediakan oleh pasar untuk mereka jadikan lapak berdagang, baik itu kios, los maupun lapak. Berdasarkan mayoritas pedagang mengatakan bahwa biaya yang mereka keluarkan setiap bulan maupun perhari sudah cukup murah dan

terjangkau yang artinya biaya tersebut tidak menjadi beban bagi pedagang. Hampir seluruh para pedagang di pasar Imogiri yang menjadi responden tidak menyebutkan nominal yang dikeluarkan untuk penyewaan tempat.

Menurut Penelitian Fu'ad (2016) menjelaskan juga bahwa biaya sewa lokasi untuk usaha juga memiliki pengaruh terhadap tingkat kesuksesan sebuah usaha, oleh sebab itu lokasi usaha yang memiliki biaya sewa yang paling tinggilah yang mampu meraih kesuksesan lebih tinggi karena lokasi yang disewakan tersebut biayanya pasti setara dengan perbandingan peluang keuntungannya. Hal ini sama juga seperti disebutkan dalam penelitian Pratiwi dan Kamal (2010) yang menyebutkan bahwa biaya lokasi atau biaya sewa pada lokasi usaha memiliki pengaruh juga secara parsial terhadap tingkat kesuksesan seorang pedagang, maka pada point ini juga perlu diperhatikan dan dipikirkan oleh pedagang.

3) Pengaruh Fasilitas Pasar terhadap Minat Pedagang Memilih Untuk Berdagang di Pasar Imogiri

Berdasarkan Uji Hipotesis dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 5.8, telah dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel fasilitas pasar adalah sebesar 0,033 yang mana nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga telah disimpulkan bahwa

fasilitas pasar memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri. Hubungan variabel fasilitas pasar dengan variabel minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri ini sesuai dengan hipotesis yang telah dituliskan bahwa fasilitas pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang untuk berdagang di pasar imogiri.

Fasilitas pasar yang dimaksudkan adalah sarana yang terdapat didalam pasar Imogiri disediakan langsung oleh pengelola pasar dan juga yang ada disekitar lokasi pasar Imogiri sebagai penunjang kelancaran dan kenyamanan pedagang ketika melakukan aktivitas berdagang didalam pasar. Pasar imogiri memiliki fasilitas umum yang cukup dan memenuhi kebutuhan para pedagang, sehingga para pedagang mengaku memilih pasar Imogiri karena lokasi nya yang memiliki fasilitas lengkap sesuai dengan keperluan umum. Banyak pedagang mengaku merasa puas dan senang dengan kelayakan fasilitas yang ada di pasar Imogiri

Menurut penelitian Wirawan dan Wamaliya (2014) menyebutkan bahwa variabel fasilitas pada tempat usaha, memiliki pengaruh yang paling dominan pada penentuan pemilihan lokasi berdagang. Begitu juga pada penelitian Sihwi dan Anggrainingsih (2014) juga menjelaskan bahwa fasilitas juga memiliki pengaruh terhadap penentuan lokasi usaha, dimana mereka menyebutkan

bahwa ketika jumlah fasilitas memiliki perbandingan 1:3 item pernyataan yang telah disebutkan, maka fasilitas dalam lokasi tersebut tidak lengkap, dan apabila 2:3 maka fasilitas dalam lokasi tersebut terbilang lengkap.

4) Pengaruh Desain Pasar terhadap Minat Pedagang Memilih Untuk Berdagang di Pasar Imogiri

Berdasarkan Uji Hipotesis dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 5.8, telah dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel keamanan dan kenyamanan adalah sebesar 0,007 yang mana nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga telah disimpulkan bahwa desain pasar memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri. Hubungan variabel desain pasar dengan variabel minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri ini sesuai dengan hipotesis yang telah dituliskan bahwa desain pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang untuk berdagang di pasar imogiri.

Desain pasar yang dimaksud adalah pedagang di pasar Imogiri setuju dengan rancangan tempat dan tata pengelompokan setiap pedagang berdasarkan jenis dagangannya. Pasar Imogiri memiliki luas 48.000m², dengan adanya ketentuan mengelompokan pedagang sesuai dengan jenis dagangannya akan

memudahkan pedagang beretemu dengan pembeli yang mencari barang keperluannya sesuai dengan jenisnya tanpa harus berkeliling memutar pasar Imogiri yang cukup luas. Selain itu, pedagang antar jenis barang dagangan yang berbeda, juga tidak akan saling terganggu karena jenis dagangannya masing-masing. Misalnya, para pedagang pakaian tidak akan terganggu dagangannya dengan pedagang ikan atau ayam yang memiliki aroma yang sangat amis, begitu juga yang lainnya.

Menurut penelitian Maulidiyah dan Idajati (2016) menyebutkan variabel pengelompokan jenis barang dagangan memiliki pengaruh terhadap kriteria lokasi usaha. Karena dengan demikian akan kondisi lingkungan di lokasi usaha terlihat sangat rapi sehingga memudahkan para pembeli untuk menemukan pedagang sesuai dengan kebutuhan yang sedang dicari.

5) Pengaruh Lokasi Pasar, Biaya Sewa, Fasilitas Pasar, Keamanan dan Kenyamanan, dan Desain Pasar secara simultan terhadap Minat Pedagang Memilih Untuk Berdagang di Pasar Imogiri

Berdasarkan hasil Uji F dalam penelitian ini, pada Tabel 5.9 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yaitu dimana $0,000 < 0,05$. Artinya, seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu lokasi pasar, biaya sewa, fasilitas pasar, keamanan dan kenyamanan dan desain pasar apabila secara simultan atau

bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.

b. Variabel berdasarkan yang tidak signifikan

1) Pengaruh Keamanan dan Kenyamanan terhadap Minat Pedagang Memilih Untuk Berdagang di Pasar Imogiri

Berdasarkan Uji Hipotesis dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 5.8, telah dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel keamanan dan kenyamanan adalah sebesar 0,074 yang mana nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga telah disimpulkan bahwa keamanan dan kenyamanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan untuk mempengaruhi minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri. Hubungan variabel keamanan dan kenyamanan dengan variabel minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dituliskan bahwa keamanan dan kenyamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang untuk berdagang di pasar imogiri.

Keamanan dan kenyamanan yang dimaksud adalah rasa aman untuk berdagang di pasar imogiri serta keamanan di tempat parkir yang menurut pedagang memiliki nilai yang kurang aman setelah mendapati beberapa kejadian yang tidak diinginkan seperti

kehilangan kendaraan, pencopetan serta barang yang disimpan terkadang terasa tidak aman jika tidak di yakinkan disimpan dengan benar-benar aman. Sehingga hal ini juga mempengaruhi rasa nyaman yang dimiliki oleh para pedagang. Namun pasar Imogiri merupakan tetap menjadi pilihan sebagian alasan para pedagang di wilayah tersebut walau pedagang juga merasa tidak aman dengan keamanan di pasar Imogiri. Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel keamanan dan kenyamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di Pasar Imogiri.